

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA TBK

Sri Mulyani¹⁾, Muhammad Reza Sepyriawan²⁾, Malesa Anan³⁾

1. Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Indonesia
2. Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Indonesia
3. Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Indonesia

*Corresponding Email: srimulyani16011@gmail.com

RINGKASAN - Tujuan dari penelitian ini adalah, “Untuk dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk “Teknik analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang memerlukan teknik analisis dan interpretasi data berupa pengukuran data kualitatif dan statistik melalui perhitungan ilmiah. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa PT. Kalbe Farma, Tbk adalah sebagai berikut: Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk dari tahun 2016-2020 dilihat dari rasio ROE dan ROI. Kemampuan dalam aspek ROE dan ROI cukup baik sehingga dapat diandalkan Pada tingkat aktivitas PT Kalbe Farma, Tbk yang dilihat dari perputaran persediaan yang cukup baik, yang harus diwaspadai adalah rata-rata umur piutang, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Tingkat Kesehatan Keuangan

PENDAHULUAN

PT. Kalbe Farma Tbk dalam menjalankan usahanya dapat mengalami kerugian, keberhasilan PT. Kalbe Farma Tbk bergantung pada kondisi keuangan yang disusun pada laporan keuangan. Kondisi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dibuat dalam bentuk laporan keuangan. Yang memerlukan informasi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk bukan hanya manajer keuangan tetapi beberapa pihak yang memahami kondisi keuangan perusahaan yang merupakan para kreditur dan investor.

Laporan keuangan digunakan untuk dapat menilai tingkat kesehatan keuangan dengan menilai kinerja keuangan perusahaan, tingkatan kesehatan keuangan menjadi alat dalam mengontrol perkembangan perusahaan. untuk dapat mengetahui bagai mana kondisi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, yang menjadi kondisi dalam tingkat kesehatan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dalam mengevaluasi operasi dan posisi keuangan yang dilakukan dalam membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun untuk dapat dibandingkan dengan rasio keuangan industri lainnya. Dapat dinilai baik atau tidaknya

Kesehatan perusahaan dengan menilai kinerja keuangan yang menjadi cermin dalam kemampuan perusahaan dengan cara yang berbeda di dalam mengalokasikan dana dan pengelolaan sumber dayannya. Dari berbagai pihak yang berkepentingan dalam menilai tingkat kesehatan keuangan yang menilai dari sudut pandang yang berbeda. Dilihat dari manajemen yang berkepentingan dalam keberhasilan perusahaan untuk bisa melaksanakan tugas maupun fungsi dari pemilik perusahaan yang berkepentingan dengan menilai profitabilitas nilai investasi dan modal yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dalam hal ini kesehatan keuangan sebagai variabel bebas dan tingkat kesehatan perusahaan sebagai variabel terikat.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini data kualitatif berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh PT.Kalbe Farma Tbk selama empat tahun berturut-turut. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT. Kalbe Farma, Tbk,

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik library research dan dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis berupa dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode kualitatif, yaitu metode pengolahan data yang menghendaki teknik analisis data dan interpretasi dalam bentuk pengukuran data kualitatif dan statistik melalui perhitungan ilmiah. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Imbalan kepada pemegang saham/ Return on Equity (ROE)

Return on Equity

$$\frac{\text{Earning After and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2. Imbalan Investasi/ Return On Asset (ROA)

Return On Asset

$$\frac{\text{Earning After and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas / Cash Ratio (CAR)

$$\text{Cash Ratio} \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Lancar / Current Ratio

(CR)

$$\text{Current Ratio} \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

5. Perputaran piutang/Collection periods (COP)

$$\text{Collection periods} \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

6. Perputaran Persediaan (PP)

$$\text{PP} \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

7. Perputaran Total Asset/ Total Asset Turn Over (TATO)

$$\text{Total Asset Turn Over} \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital employed}} \times 100\%$$

8. Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset/Aktiva (TMS Terhadap TA).

$$\text{TMS terhadap TA} \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2016 jumlah assets sebesar Rp. 15.226.009.210 miliar, jumlah pada ekuitas sebesar Rp. 12.463.847.141 miliar dan pada jumlah dari liabilitas sebesar Rp. 2.762.162.069 miliar. Pada tahun 2017 jumlah pada assets mengalami penurunan sebanyak Rp. 1.390.230.206 miliar dari tahun 2016, peningkatan yang terutama bersumber pada penurunan penjualan produk maupun pada instrumen deposito dari kelompok investasi pada jangka panjang. Jumlah pada ekuitas sebesar Rp. 13.894.031.782 miliar dan mengalami peningkatan Rp. 1.430.184.641 miliar, kenaikan ini di karenakan adanya peningkatan dari modal yang sudah ditempatkan maupun distor sebesar Rp. 1.058.257.900 miliar dan pada saldo laba bersumber dari laba pada tahun berjalan. Jumlah pada kewajiban yang mengalami penurunan sebesar Rp. 2.722.207.633 miliar dari tahun 2016, penurunan ini terjadi karena turunya hutang pajak penghasilannya.

Pada tahun 2018 jumlah assets sebesar Rp 18.146.206.145 miliar, jumlah ekuitas sebesar Rp 1.400.563.014 miliar dibandingkan dengan assets pada tahun 2017 sebesar Rp. 16.616.239.416 miliar. Kenaikan pada jumlah assets cukup mengesankan ini menunjukkan ada baiknya dalam perkembangan bisnis PT. Kalbe Farma, Tbk. Peningkatan dalam jumlah aktiva di atas, menunjukkan keberhasilan ooleh manajemen PT. Kalbe Farma Tbk untuk memanfaatkan peluang pada bisnis maupun mengoptimalkan aktiva secara produktif dan stratengi dalam manajemen portofolio yang baik. Jumlah ekuitas meningkat menjadi Rp. 15.294.594.796 miliar, meningkat sebesar Rp. 1.400.563.014 miliar, dibandingkan jumlah ekuitas pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp. 13.894.031.782 miliar,kenaikan yang terjadi dikarenakan peningkatan apda saldo laba. Jumlah liabilitas yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.851.611.349 miliar, liabilitas yang mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah pada produk yang berdampak pada kewajiban perusahaan.

Pada tahun 2019 jumlah assets sebesar Rp. 20.264.726.862 miliar, mengalami penigkatan sebesar Rp. 2.118.520.717 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp. 18.146.206.145 miliar. Pada aset yang memiliki kontribusi dalam peningkatan yang utama dalam aset lancar peningkatannya yang singnifikan dalam portofolio deposito, mengalami peningkatan dari tahun 2018 dikarenakan adanya tinggi suku bunga deposito yang berikan perbankan (7% untuk bank BUMN dan 10% untuk bank BUMS). Ekuitas pada akhir tahun 2019 mencapai Rp. 16.705.582.476 miliar kenaikan tterjadi karena adanya peningkatan pada cadangan yang segnifikan dari tahun 2018. Jumlah liabilitas dapat mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.559.144.386 miliar, liabilitas yang tercatat mengalami peningkatan dikarenakan banyaknya jumlah pada produk yang berdampak pada sisi kewajiban PT. Kalbe Farma, Tbk,

Pada tahun 2020 jumlah assets sebesar Rp. 22.564.300.317 miliar, meningkat sebesar Rp. 2.299.573.455 miliar dibanding jumlah assets tahun 2019 sebesar Rp. 20.264.726.862 miliar. Peningkatan ini terjadi pada assets lancar assets tetap, investasi obligasi, assets pajak tangguhan maupun asset lain-lain. Jumlah ekuitas sebesar Rp. 18.276.082.144 miliar, meningkat dari pada tahun

2019 sebesar Rp. 1.570.499.668 miliar, peningkatan ini dikarenakan oleh adanya peningkatan pada cadangan umum dengan cadangan tujuan pada jumlah liabilitas pada tahun 2020 mengalami peningkatan RP. 729.073.787 miliar, Laporan keuangan perusahaan PT.Kalbe Farma Tbk. Dapat dilihat pada lampiran.

1. Aspek Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan

Aspek keuangan yang digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan ekuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk yang dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan seperti ROE, ROI Rasio Kas, Rasio Lancar, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Asset, dan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset. Untuk memperoleh nilai dari rasio-rasio tersebut diatas maka dilakukan analisis berdasarkan data keuangan yang tada pada lampiran 1.

Berikut hasil dari rasio keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, dapat dilihat sebagai berikut :

a) Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity* (ROE)

- a. Pada tahun 2016 ROE PT. Kalbe Farma sebesar 18,88%, berasal dari perhitungan laba pada tahun berjalan (Rp 2.353.923.940) dibagi dengan modal sendiri (Rp 12.463.847.141) maka didapat ROE sebesar 18,88%, Artinya laba yang telah dihasilkan sebesar 18,88%, dari modal sendiri, atau setiap Rp1 modal dapat menghasilkan laba Rp0,188.
- b. Pada tahun 2017 ROE Perusahaan sebesar 17,58%, didapat dari laba tahun berjalan (Rp 2.442.945.312) dibagi dengan modal sendiri (Rp 13.894.031.782), hingga didapat ROE 17,58%. adanya penurunan dari nilai ROE turun sebesar 1,3% dari tahun sebelumnya, dikarenakan laba pada tahun berjalan naik sebesar Rp 102.366.477, disebabkan peningkatan penjualan perusahaan, dan modal sendiri naik sebesar Rp1.371.542.766, maka terjadi kenaikan pada peningkatan dalam saldo neraca.
- c. Pada tahun 2018 ROE Perusahaan sebesar 16,69%, didapat dari laba tahun berjalan (Rp2.552.706.945) dibagi dengan modal sendiri (Rp15.294.594.796), hinga didapat ROE 16,69%. nilai ROE turun dari tahun sebelumnya sebesar 1,65%. Laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp 44.010.554

kenaikan laba disebabkan kerena naiknya penjualan maupun keuntungan pada perubahan nilai mata uang. dari modal sendiri naik Rp 1.342.650.502.

- d. Pada tahun 2019 ROE Perusahaan sebesar 15,04%, didapat dari laba tahun berjalan (Rp 2.513.242.403) dibagi dengan modal sendiri (Rp16.705.582.476), nilai ROE mengalami penurunan yaitu sebesar 1,65%.
- e. Pada tahun 2020 ROE Perusahaan sebesar 18,88%, didapat dari laba tahun berjalan (Rp 2.865.987.119) dibagi dengan modal sendiri (Rp 18.276.082.144) hingga didapat ROE 18,88%. ROE kembali mengalami kenaikan yakni sebesar 3,84%. Laba tahun berjalan naik sebesar Rp 262.020.692, karena kenaikan penjualan. Modal sendiri mengalami kenaikan sebesar Rp 1.512.406.406.539

2. Return On Investment (ROI)

1. Pada tahun 2016 ROI PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 15,45%, berasal dari perhitungan pada laba tahun berjalan (Rp 2.353.923.940), dibagi dengan Total Asset (Rp 15.226.009.210), maka didapat ROI sebesar 15,45%, Maka laba yang dihasilkan sebesar 15,45%, dari Total Asset ,atau setiap Rp1 modal menghasilkan laba Rp0,154.
2. Pada tahun 2017 ROI PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 14,70%, didapat dari laba tahun berjalan (Rp 2.442.945.312) dibagi dengan Total Asset (Rp 16.616.239.416) hingga didapat ROI 14,70%. ROI turun sebesar 0,85% Laba tahun berjalan turun sebesar Rp 89.021.372, karena naiknya penjualan. Total Asset naik sebesar Rp 1.390.230.206.
3. Pada tahun 2018 ROI PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 14,06%, didapat dari laba tahun berjalan (Rp 2.552.706.945) dibagi dengan Total Asset (Rp 18.146.206.145). Nilai Perubahan ROI kembali turun sebesar 0,64%. Dikarenakan kenaikan laba tahun berjalan naik sebesar Rp 109.761.633, sedangkan Total Asset naik sebesar Rp 1.529.966.729, karena kembali naiknya saldo laba pada neraca.
4. Pada tahun 2019 ROI PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar 12,40%, didapat dari laba tahun berjalan (Rp 2.513.242.403) dibagi dengan Total Asset (Rp 20.264.726.826). ROI turun sebesar 1,66%. Laba tahun berjalan turun sebesar

Rp39.464.542 , karena turunya penjualan. Total Asset naik sebesar Rp 2.118.520.717.

5. Pada tahun 2020 ROI PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 12,70%, didapat dari laba tahun berjalan (Rp2.865.987.119) dibagi dengan Total Asset (Rp 22.564.300.317), nilai ROI naik sebesar 0,30%, dari tahun sebelumnya, maka laba tahun berjalan naik sebesar Rp 352.274.716, dikarenakan peningkatan penjualan PT. Kalbe Farma Tbk, dan Total Asset naik sebesar Rp 2.299.573.455, naiknya modal perusahaan dikarenakan adanya peningkatan yang besar pada saldo laba PT. Kalbe Farma Tbk di pada neraca.

3. Rasio Kas / Cash Ratio (CAR)

- a. Pada tahun 2016 CAR PT. Kalbe Farma Tbk adalah sebesar 124,96%, nilai ini didapat dari perhitungan Kas dan Setara sebesar (Rp 2.895.582.003) dibagi dengan hutang lancar sebesar (Rp 2.317.161.787), sehingga didapat CAR 124,96 %. Artinya setiap Rp1 Kas dan Setara dapat dijamin pada Rp124,9 hutang jangka pendek PT. Kalbe Farma Tbk.
- b. Pada tahun 2017 CAR PT. Kalbe Farma Tbk 125,02%, berasal dari perhitungan Kas dan Setara sebesar (Rp 2.784.705.831) dibagi dengan hutang lancar (Rp 2.227.336.011), sehingga didapat 125,02%. Dimana terjadi kenaikan sebesar 0,06%.
- c. Pada tahun 2018 CAR PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 137,93%, berasal dari perhitungan Kas dan Setara sebesar (Rp 3.153.327.557) dibagi dengan hutang lancar (Rp 2.286.167.471), hingga didapat CAR 137,93%. Nilai CAR mengalami kenaikan sebesar 12,91%. Dikarenakan kenaikan dari jumlah Kas dan Setara PT. Kalbe Farma Tbk sebesar Rp. 867.160.086, yang disebabkan pada pencairan deposito PT. Kalbe Farma Tbk. Hutang lancar naik sebesar Rp 925.645.542 yang disebabkan pada naiknya hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo serta hutang yang segera dibayarkan.
- d. Pada tahun 2019 CAR PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 118,90%, berasal dari perhitungan Kas dan Setara sebesar (Rp3.040.467.103) dibagi dengan hutang lancar (Rp 2.577.108.805) hingga didapat CAR 118,90%. CAR perusahaan turun sebesar 19,03%. Kas dan Setara turun sebesar Rp 112.860.454, yang

dikareankan oleh menurunnya laba perusahaan. Dan hutang lancar naik sebesar Rp 290/941/334.

- e. Pada tahun 2020 CAR pt. Kalbe Farma, Tbk adalah 163,94%, berasal dari perhitungan Kas dan Setara sebesar (Rp 5.207.929.420) dibagi dengan hutang lancar (Rp 3.176.726.211), hingga didapat CAR 163,94%. Nilai CAR naik sebesar 45,04%. Kas dan Setara perusahaan naik sebesar Rp 2.167.452.317 dan hutang lancar naik sebesar Rp 599.617.406.

4. Rasio Lancar / Current Ratio (CR)

1. Pada tahun 2016 CR PT. Kalbe Farma, Tbk adalah sebesar 413,11%, berasal dari perhitungan aktiva lancar (Rp 9.572.529.767) dibagi dengan hutang lancar (Rp 2.317.161.787), sehingga didapat CR 413,11%. Artinya setiap Rp1 aktiva lancar perusahaan dapat telah dijamin pada Rp 413,1 hutang jangka pendek perusahaan.
2. Pada tahun 2017 CR Perusahaan sebesar 450,94%, berasal dari perhitungan aktiva lancar (Rp 10.043.950.500) dibagi dengan hutang lancar (Rp 2.227.336.011), hingga didapat CR 450,94%. Nilai CR turun sebesar 37,83%, hal ini dikarenakan turunnya aktiva lancar PT. Kalbe Farma Tbk sebesar Rp875.402.265, karena pencairan deposito PT. Kalbe Farma Tbk dan turunnya nilai aktiva lancar lainnya. Hutang lancar naik Rp 471.420.733.
3. Pada tahun 2018 CR PT. Kalbe Farma, Tbk adalah sebesar 465,77%, berasal dari perhitungan aktiva lancar (Rp 10.648.288.386) dibagi dengan hutang lancar (Rp 2.286.167.471), hingga didapat CR 465,77%. Nilai CR naik sebesar 14,83%. Aktiva lancar PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 604.337.886, yang dikarenakan naiknya persediaan PT. Kalbe Farma, Tbk
4. Pada tahun 2019 CR PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 435,46%, berasal dari perhitungan aktiva lancar (Rp 11.222.490.978) yang dibagi dengan hutang lancar (Rp 2.577.108.805), hingga didapat CR 435,46%. Nilai CR turun sebesar 30,31%, disebabkan kenaikan aktiva hanya setengah dari kenaikan hutang . Aktiva lancar PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp

574.202.592, dan hutang lancar PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 290.941.334

5. Pada tahun 2020 CR PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar 411,59%, berasal dari perhitungan aktiva lancar (Rp 13.075.331.880) dibagi dengan hutang lancar (Rp 3.176.726.211), sehingga didapat CR 411,59%. Nilai CR menurun sebesar 23,87% dari tahun sebelumnya. Aktiva lancar PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp1.852.840.902 dan hutang lancar naik sebesar Rp599.617.406.

5. Perputaran piutang/Collection periods (COP)

1. Pada tahun 2016 COP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah sebesar 49,57 hari, berasal dari perhitungan total piutang (Rp 2.631.206.429) dibagi total pendapatan (Rp 19.374.230.957), dan dikalikan dengan 365 hari, hingga didapat COP 49,57 hari.
2. Pada tahun 2017 COP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 52,02 hari, berasal dari perhitungan total piutang (Rp 2.876.417.348) dibagi dengan total pendapatan (Rp 20.182.120.166) dan dikalikan dengan 365 hari, sehingga didapat 52,02 hari. COP bertambah 2,45 hari dari tahun sebelumnya. Total piutang PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 245.210.219, disebabkan adanya penjualan secara kredit, dan total pendapatan naik sebesar Rp 807.889.209, yang disebabkan adanya kenaikan penjualan PT. Kalbe Farma, Tbk
3. Pada tahun 2018 COP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 56,38 hari, dari perhitungan total piutang (Rp 3.255.544.859) dibagi dengan total pendapatan (Rp 21.074.306.186) dan dikali dengan 365 hari, sehingga didapat COP 56,38 hari. COP meningkat 4,36 hari. Total piutang PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 379.127.511, dan total pendapatan naik Rp 892.186.020 disebabkan kecilnya biaya-biaya yang dibayarkan PT. Kalbe Farma, Tbk
4. Pada tahun 2019 COP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 57,61 hari, berasal dari perhitungan total piutang (Rp 3.572.854.779) dibagi dengan total

pendapatan (Rp 22.633.476.361) dan dikali 365 hari, sehingga didapat COP 57,61 hari. Nilai COP bertambah sebesar 1,23 hari. Total piutang PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 317.309.920, dan total pendapatan naik sebesar Rp 1.559.170.175.

5. Pada tahun 2020 COP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 54,91 hari, berasal dari perhitungan total piutang (Rp 3.477.220.761) dibagi dengan total pendapatan (Rp 23.112.654.991) dikali dengan 365 hari, hingga didapat COP 54,91 hari. Terjadi penurunan nilai COP berkurang sebesar 2,7 hari. Total piutang perusahaan turun sebesar Rp 94.634.018, dikarenakan oleh adanya pembayaran piutang pada debitur yang lebih besar dari penjualan.

6. Perputaran Persediaan (PP)

1. Pada tahun 2016 PP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 63,00 hari, berasal dari perhitungan total persediaan (Rp3.344.404.151) dibagi dengan total pendapatan (Rp 19.374.230.957) dan dikali dengan 365 hari, hingga didapat PP 63,00 hari.
2. Pada tahun 2017 PP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 64,33 hari, berasal dari perhitungan total persediaan (Rp 3.557.496.638) dibagi dengan total pendapatan (Rp 20.182.120.166) dan dikali 365 hari, hingga didapat PP 64,33 hari. PP PT. Kalbe Farma, Tbk bertambah 1,33 hari. Ini karena total persediaan PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 213.092.487, yang disebabkan oleh kenaikan jumlah produksi PT. Kalbe Farma, Tbk Dan total pendapatan naik sebesar Rp 807.889.209.
3. Pada tahun 2018 PP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 60,17 hari, berasal dari perhitungan total persediaan (Rp 3.474.587.231) dibagi dengan total pendapatan (Rp 21.074.306.186) Dan dikali 365 hari, sehingga didapat PP 60,17 hari. PP PT. Kalbe Farma, Tbk berkurang 4,16 hari. Total persediaan PT. Kalbe Farma, Tbk menurun sebesar Rp 82.909.407 , dan total pendapatan naik sebesar Rp 892.186.020, yang disebabkan kenaikan penjualan.
4. Pada tahun 2019 PP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 60,28 hari, berasal dari perhitungan total persediaan (Rp 3.737.976.007) dibagi dengan total pendapatan (Rp 22.633.476.361) dan dikali 365 hari, hingga didapat PP 60,28

hari. Terjadi perbaikan nilai PP bertambah sebanyak 1.1 hari. Total persediaan PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 263.388.776, dan total pendapatan PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 1.559.170.175.

5. Pada tahun 2020 PP PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 56,84 hari, berasal dari perhitungan total persediaan (Rp 3.599.745.931) dibagi dengan total pendapatan (Rp 23.112.654.991), dan dikali 365 hari, sehingga didapat PP 56,84 hari. PP PT. Kalbe Farma, Tbk berkurang 3,44 hari, karena kenaikan persediaan yang jauh lebih besar dari kenaikan pendapatan. Total persediaan PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp, 138.230.076 dan total pendapatan perusahaan naik sebesar Rp 479.178.630.

7. Perputaran Total Asset/ Total Asset Turn Over (TATO)

- a. Pada tahun 2016 TATO PT. Kalbe Farma, Tbk adalah sebesar 41,12%, berasal dari perhitungan pendapatan (Rp 3.091.188.460) dibagi dengan capital employed (Rp 15.226.009.210), hingga didapat TATO 41,12%. Artinya setiap Rp1 pendapatan yang digunakan dapat menghasilkan Rp 411 capital employed.
- b. Pada tahun 2017 TATO PT. Kalbe Farma, Tbk adalah sebesar 38,04%, berasal dari perhitungan pendapatan (Rp 3.241.186.725) dibagi capital employed (Rp16.616.239.416), hingga didapat TATO 38,04%. TATO turun sebesar 3,08%, karena pendapatan PT. Kalbe Farma, Tbk n naik sebesar Rp 149.998.265, disebabkan adanya keuntungan yang didapat dari perubahan nilai krus hasil dari export PT. Kalbe Farma, Tbk Naiknya capital employed sebesar Rp 1.390.230.206 yang disebabkan penjualan dan pendapatan lain-lain PT. Kalbe Farma, Tbk
- c. Pada tahun 2018 TATO PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 18,93%, berasal dari perhitungan pendapatan (Rp 2.497.261.964) dibagi capital employed (Rp 18.146.206.145), hingga didapat TATO 18,93%. Nilai TATO turun sebesar 19,11%, ini karena naiknya pendapatan PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar Rp 743.924.761, dan diikuti dengan naiknya capital employed sebesar Rp 1.529.966.729

d. Pada tahun 2019 TATO PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar 15,68%, dari perhitungan pendapatan (Rp 2.537.601.823) dibagi dengan capital employed (Rp 20.264.726.862), hingga didapat TATO 15,68%. Nilai TATO turun sebesar 3,25%. Pendapatan PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 40.339.859, dan capital employed naik sebesar Rp 2.118.520.717.

e. Pada tahun 2020 TATO PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 15,39%, berasal dari perhitungan pendapatan (Rp 2.799.622.515) dibagi dengan capital employed (Rp 22.564.300.317), hingga didapat TATO 15,39%. Nilai TATO turun atau terjadi perbaikan sebesar 0,29%. Dikarenakan kenaikan pendapatan sebesar Rp 262.020.692, yang disebabkan naiknya penjualan dan pendapatan lain-lain PT. Kalbe Farma, Tbk dan capital employed naik sebesar Rp 2.299.573.455.

8. Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset/Aktiva (TMS Terhadap TA).

a. Pada tahun 2016 TSM teradap TA PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 78,21%, berasal dari perhitungan total modal sendiri (Rp 11.909.264.708) dibagi dengan total asset (Rp15.226.009.210), hingga didapat hasil 78,21%.

b. Pada tahun 2017 TMS terhadap TA PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 79,92%, dari perhitungan total modal sendiri (Rp. 13.280.807.474) dibagi dengan total asset (Rp 16.616.239.416) hingga didapat hasil 78,21%. TMS thd TA naik sebesar 1,71%. Total modal sendiri naik sebesar Rp 1.371.542.766, dan total asset naik sebesar Rp 1.390.230.206.

c. Pada tahun 2018 TMS terhadap TA PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 80,58%, berasal dari perhitungan total modal sendiri (Rp 14.623.467.976) dibagi dengan total asset (Rp 18.146.206.145), hingga didapat hasil 80,58%. TMS terhadap TA naik sebesar 0,66%. Total modal sendiri PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 1.341.660.502, sedangkan total asset PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 1.529.966.729.

d. Pada tahun 2019 TMS terhadap TA PT. Kalbe Farma, Tbk adalah sebesar 78,42% bersal dari perhitungan total modal sendiri (Rp 15.893.126.390) dibagi dengan total asset (Rp 20.264.726.862), hingga didapat TMS terhadap TA 78,42 %. TMS thd TA turun sebesar 2,16%, dari tahun sebelumnya. Total

- modal sendiri PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 1.269.658.414, sedangkan total asset PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 2.118.519.717.
- e. Pada tahun 2020 TMS terhadap TA PT. Kalbe Farma, Tbk adalah 77,41%, berasal dari perhitungan total modal sendiri (Rp 17.406.532.929) yang dibagi dengan total asset (Rp 22.564.300.317), hingga didapat hasil 77,41%. TMS terhadap TA turun sebesar 1,01%. Total modal sendiri PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 1.513.406.539, dan total asset PT. Kalbe Farma, Tbk naik sebesar Rp 2.299.574.455.

Kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma, Tbk mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2020. Dimana pada tahun 2016 diperoleh total skor sebesar 63,00%., pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun 2016, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,5% dari tahun 2017, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,5% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing rasio, terdapat rasio yang memiliki skor yang cukup jauh dari skor maksimal, yaitu Total Asset Turnover, dimana skor yang diperoleh sebesar 2.5 pada tahun 2016, pada tahun 2017 sebesar 2,0, tahun 2018 1,5, tahun 2019 1,5 dan pada tahun 2020 1,5 dari skor maksimal sebesar 5.

Ini dikarenakan menurunnya skor dari rasio current ratio, return on equity, dan equity to total asset ratio. Namun, penurunan skor tertinggi terjadi pada current ratio, dimana skor yang diperoleh pada tahun 2016 menjadi 0. Penurunan skor current ratio disebabkan oleh penurunan total current asset dan meningkatnya total current liability yang dimiliki perusahaan.

Dari hasil analisis yang dilakukan terlihat bahwa perusahaan mengalami penurunan skor yang cukup signifikan Hal ini disebabkan oleh turunnya return on equity, pada aspek keuangan setelah menjadi pemimpin holding sedangkan pada aspek administrasi dan aspek Hal ini disebabkan oleh turunnya return on equity, operasional tidak mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh turunnya return on equity, current ratio, total asset turnover, dan equity to total asset ratio yang dimiliki perusahaan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitiand dapat dikatakan bahwa PT. Kalbe Farma, Tbk adalah sebagai berikut : Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk dari tahun 2016-2020 dilihat dari rasio ROE Dan ROI. Kemampuan pada aspek ROE dan ROI yang cukup baik maka bisa diandalkan. Dalam tingkat aktivitas PT. Kalbe Farma, Tbk yang dilihat pada perputaran persediaan yang cukup baik, yang harus diwaspadai maka dari rata-rata umur piutang, pada perputaran aktiva tetap, maupun erputaran total aktiva.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hutauruk, Martinus Robert 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat : Indeks
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso dan Weygandt. 2011. *Intermediate Accounting* edisi tahun 2011. Jakarta:Erlangga.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Karyoto. 2017. *Dasar-dasar Manajemen: Teori, Definisi, dan Konsep*. Yogyakarta: Andi.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- I Dewa Ayu Diah, I Gst.Ayu Eka .2013. Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC pada Perusahaan Perbankan Besar dan Kecil. E-Jurnal Akuntansi Vol, 5 No. 2
- Lubis, Ismail Fahmi .2017. Analisis Hubungan Antara Inflasi Dan Pertumnuhan Ekonomi: Kasus Indonesia. QE Journal Vol. 03 No.01, 41-52.
- Asep Bangbang Budiman.2010. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan

Banten UPJ garut. Skripsi Universitas Pasundan. Bandung.

Dian Ulfa Sari. 2016. Pengaruh Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Asuransi Jiwa BRingin Jiwa Sejahtera Medan. Skripsi Universitas Dharmawangsa.

